

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi *Lots of Hope* adalah bentuk penciptaan komposisi musik yang terinspirasi dari fenomena pandemi yang berupa virus corona-19 yang pertama kali muncul dari negara China. Didasari oleh ketertarikan penulis terhadap ide non musikal berupa fenomena pandemi virus covid yang dituangkan kedalam komposisi musik baru. Melalui karya ini juga diharapkan dapat menaruh secerah harapan yang besar kepada sang pencipta agar pandemi virus covid segera berakhir, karena tidak ada yang mustahil bagi Dia sang penguasa alam semesta. Agar manusia tak perlu lagi merasa tertekan dalam menghadapi masalah namun memulai untuk melihat peluang yang dapat dikerjakan supaya dapat bertahan dimasa pandemi. Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan dari keseluruhan proses penciptaan karya ini, seperti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.

Bentuk-bentuk lagu yang sudah ada seperti bentuk lagu dua bagian, tiga bagian, empat bagian, dan bentuk-bentuk lainnya, dapat dikreasikan dalam jenis musik apa saja, contohnya seperti pada musik program naratif dengan menggunakan bentuk sonata form tiga bagian yang dipilih penulis untuk digunakan dalam karya ini. Salah satu cara alternatif dalam proses pembuatan karya ini adalah dengan mengolah struktur dan gaya. Dalam karya *Lots of Hope* mengambil material gaya musik klasik sebagai acuan penulis. Struktur yang digunakan meliputi struktur bentuk musik kamar dan struktur harmoni sonata form tiga bagian.

Dalam rancangan karya tersebut terdapat proses-proses vital dalam pengerjaan komposisi music ini. Proses itu mencakup perumusan ide, penentuan judul, ekplorasi, evaluasi, penentuan format, instrumen, dan penulisan notasi. Hasil dari rancangan tersebut, lahirlah 3 karya musik yang tergabung dalam satu judul besar yaitu “*LOTS OF HOPE*” diantaranya yakni *movement* satu “*Worried*”, *movement* dua “*Restless*”, dan *movement* tiga “*Rise*” dalam bentuk sonata *form*. Dengan format musik kamar menggunakan instrumen piano & kuartet gesek.

Proses penyusunan skripsi dan penciptaan karya tugas akhir yang telah penulis jalankan, tentunya tidak mudah. Penulis pada proses penyusunan dan pra-pengerjaan dapat belajar banyak teori-teori musik yang dapat bermanfaat untuk membuat karya yang berjudul *Lots of Hope* ini. Selama proses pengerjaan karya ini dalam membangun intensitas perasaan suasana hati atau *mood*, penulis merasakan kehabisan ide dalam perancangan konsep musik serta ada beberapa kondisi dimana penulis juga harus menyesuaikan aktivitas kondisi suasana hati penulis dalam mengerjakan karya. Penulis telah mengakui bahwa karya *Lots of Hope* yang diciptakan oleh penulis terdapat kekurangan dan dapat ditingkatkan dan dieksplor lebih dalam lagi ke depan.

B. Saran

Untuk komposer selanjutnya semoga dapat terus semangat dalam belajar dan berjuang untuk menciptakan karya-karya musik baru. Dengan harapan dapat membuat komposisi musik sesuai dengan kreativitas dan memunculkan inovasi-inovasi baru. Terkhusus kepada mahasiswa-mahasiswa yang mengambil jurusan musik agar tidak sekali-sekali mengasingkan atau melupakan musik klasik karena unsur nyawa dari segala musik bersumber dari musik klasik.

Teruntuk masyarakat sebagai penikmat musik tentunya harus bisa memilih lagu yang berdampak positif seperti yang bisa mendapatkan motivasi, inspirasi dan juga memahami makna yang terkandung pada musik sehingga bisa menjadi pelajaran dan pribadi yang lebih baik. Dengan begitu masyarakat harus memiliki pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental. Terlebih pada situasi kondisi pandemi virus covid-19 ini, harus memiliki hati yang tenang dan kuat dalam memerangi virus covid dengan menaruh harapan penuh pada Tuhan atas perlindungan-Nya dan percaya bahwa cobaan pasti akan segera berlalu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Banoë, p. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanistius.
- Campbell, Don, 2001, *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran Meningkatkan Kreativitas dan Menyehatkan Tubuh*. Terj. T. Hermaya, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gallahue, David L and Ozmun, John C. 1998, *Understanding Motor Development*. USA: The McGraw Hill Companies.
- Hidayat, S (2011). *Pengaruh Musik Klasik terhadap daya tahan konsentrasi dalam belajar*. Skripsi: Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Inkeles, A. (1965). *What is Sociology?* (4th ed). Englewood cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Kartini Kartono, *pengantar Metodologi Ricet Social*, (Madar Maju, Bandung 1990), Cet. Ke-VII, h. 92
- Martopo, H. 2015. *Musik Barat Selayang Pandang*. Yogyakarta: Panta Rhei Books.

- Parto, Suhardjo F.X., 1996, *Musik Seni Barat*, (ed.)
Sunarto, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Pier, Karl Edmund, 1993, *Sejarah Musik*. Jilid 2, PML,
Yogyakarta.
- Stein, Leon, 1979, *Structure and Style—The Study and Analysis of Musical
Forms*. Summy-Birchard Music.
- William E. Caplin 1998, “*Classical Form: A Theory of Formal Function
For The Instrumental Music of Haydn, Mozart, and
Beethoven*”.
- Sacher, Jack and James E. 1997. *The Art of Sound: An Introduction to
Music*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Sorokin, Pitirim. A. (1957). *Social and Cultural Dynamics*.
Boston: Pargent.
- Widhyatama, S. (2012). *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. Jakarta Timur:
PT Balai Pustaka.
- Sacher and Sole. 1971. *The Type of Music Concerned With Extramusical
Reference*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Sulastianto, Harry dkk. (2006) *Seni dan Budaya*. -: pt. Grafindo Media
Pratama.

WEBTOGRAFI

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sonata>

<https://instruktur-musik.blogspot.com/2011/08/string-quartet.html>

<http://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/view/3>

